

KECEMASAN CALON JAMAAH HAJI LANSIA DITINJAU DARI KESIAPAN PSIKOLOGIS DAN RELIGIUSITAS YANG DIMODERATORI OLEH DUKUNGAN SOSIAL

Farah Zahrana Thirafi¹, Subandi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹Farah.zahrana@mail.ugm.ac.id, ²subandi@ugm.ac.id

Abstrak: Berkumpulnya Muslim dari seluruh dunia pada saat menjalankan ibadah haji dapat menimbulkan kecemasan terlebih bagi lansia yang memiliki kendala fisik maupun psikis. Kondisi tersebut memerlukan kesiapan psikologis dan juga religiusitas. Penelitian terkait juga melibatkan dukungan sosial yang diketahui sebagai faktor protektif munculnya gangguan psikologis seperti cemas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kesiapan psikologis dan religiusitas terhadap kecemasan yang dimoderatori oleh dukungan sosial. Subjek pada penelitian ini sebanyak 85 lansia yang berasal dari Surakarta. Skala yang digunakan dalam penelitian ini, HSCL-10, MSPSS, Skala Kesiapan Psikologis, dan *The Five Dimensions of Muslim Religiosity Scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial mampu memperkuat hubungan kesiapan psikologis dengan kecemasan sebanyak 13.8% ($R^2 = 0.244 \rightarrow 0.382$, $P = 0.000$). Dukungan sosial juga mampu memperkuat hubungan religiusitas dengan kecemasan sebesar 12.3% ($R^2 = 0.300 \rightarrow 0.423$, $P = 0.000$).

Kata kunci: Kesiapan Psikologis, Religiuitas, Dukungan Sosial, Kecemasan

SOCIAL SUPPORT AS A MODERATOR OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL PREPAREDNESS, RELIGIOUSITY AND ANXIETY AMONG ELDERLY PILGRIMS BEFORE HAJJ

Farah Zahrana Thirafi¹, Subandi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹Farah.zahrana@mail.ugm.ac.id, ²subandi@ugm.ac.id

Abstract: Hajj is one of the obligatory worships of Islam. Muslims with a good health and sufficient financial status have to do hajj at least once in their lifetime. Being with million of Muslims while performing hajj cause extra discomfort to some pilgrims especially for elderly with physical and psychological decline. This condition need a psychological preparedness and religiosity for pilgrims. We took social support as a moderator, the objective of this study is to estimate of social support as possible moderating factors between psychological preparedness, religiosity and anxiety. The subject are 85 elderly (41 Male, 44 Female) pilgrims from Surakarta. HSCL-10, the scale of psychological preparedness, The Five Dimensions of Muslim Religiosity Scale and MSPSS are used in this research as a tools of measurement. Data analysis done with test models of moderation based on regression analysis. The results showed that social support, could moderate the association between psychological preparedness and anxiety 13.8% ($p = 0.000$) ($R^2 = 0.244 \rightarrow 0.382$). Social support, could moderate the association between religiosity and anxiety 12.3% ($p = 0.000$) ($R^2 = 0.300 \rightarrow 0.423$).

Keyword: Psychological preparedness, religiuosity, social support, and anxiety



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KECEMASAN CALON JAMAAH HAJI LANSIA DITINJAU DARI KESIAPAN PSIKOLOGIS DAN
RELIGIUSITAS YANG
DIMODERATORI OLEH DUKUNGAN SOSIAL**

FARAH ZAHRUNA, Prof. Drs. Subandi, M.A, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KECEMASAN CALON JAMAAH HAJI LANSIA DITINJAU DARI KESIAPAN PSIKOLOGIS DAN
RELIGIUSITAS YANG
DIMODERATORI OLEH DUKUNGAN SOSIAL**

FARAH ZAHRUNA, Prof. Drs. Subandi, M.A, Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>